

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan. Pendidikan jasmani dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, yang mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Tujuan tersebut tidak akan tercapai dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses pengajaran dan pembelajaran yang dikelola dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh keterampilan guru dalam menciptakan suatu interaksi dalam rangka mencapai tujuan yang merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pendidikan jasmani mulai diapresiasi sebagai suatu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah. Dalam proses pendidikan jasmani, guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi serta sarana dan prasarana olahraga.

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dalam satu program pokok pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Permainan bolavoli sudah berkembang disemua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, dari desa sampai kota. Sejalan dengan perkembangan bolavoli yang semakin pesat, maka permainan ini pun dimasukkan dalam kurikulum pendidikan jasmani yang harus diajarkan di semua jenjang pendidikan baik di tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK serta perguruan tinggi. Demikian pula halnya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan(KTSP) dimana permainan bolavoli termasuk dalam salah satu permainan dan olahraga bola besar. Permainan bolavoli dapat dipakai sebagai sarana pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani, jiwa dan raga. Perkembangan jasmani dimaksud untuk pembentukan sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan serta

kemampuan jasmani yang menyangkut kecepatan, kelincahan, daya tahan, kekuatan, kelentukan, dan sebagainya. Maksud dan tujuan diajarkannya permainan bolavoli yaitu agar siswa mengetahui teknik dasar bolavoli dan mampu bermain bolavoli dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar permainan bolavoli yang disajikan bagi siswa bertujuan agar siswa memahami dan mampu terampil dalam permainan bolavoli. Memahami berarti memiliki pengetahuan dan terampil berarti mempunyai kecakapan serta praktis dalam bermain bolavoli. Seorang guru harus dapat mentransfer ilmu kepada anak didik secara teori dan praktik. Dalam hal ini kapasitas kompetensi yang dimiliki guru akan berdampak langsung terhadap kemampuan yang dimiliki anak didik. Maka dari itu, guru dituntut menggunakan berbagai cara agar siswa mencapai standar kompetensi yang terdapat dalam silabus. Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli mempunyai peran penting untuk mendukung kemampuan seorang pemain baik secara individu maupun secara kolektif. Mengingat pentingnya penguasaan teknik dasar permainan bolavoli, maka dalam kurikulum sekolah dicantumkan pembelajaran macam-macam teknik dasar permainan bolavoli. Salah satu teknik dasar yaitu servis. Servis merupakan serangan pertama yang dilakukan oleh regu yang berhak menyerang atas bola pertama pada permainan. Sehingga dalam pembelajaran permainan bolavoli dibutuhkan cara mengajar serta penggunaan metode yang tepat, karena siswa yang di didik merupakan pemain bolavoli pemula, maka dalam mengajarkan harus dilakukan sebaik mungkin, agar siswa menguasai teknik servis atas dengan baik dan benar. dalam tingkat satuan pendidikan guru penjaskes merupakan pembina dasar bagi para siswa untuk mempelajari teknik dasar suatu cabang olahraga diantaranya adalah teknik dasar servis atas pada permainan bolavoli. Apabila guru penjaskes mengajarkan tehnik dasar servis atas pada permainan bolavoli dengan baik dan benar serta menggunakan metode mengajar yang tepat, maka hal ini dapat mempercepat peningkatan kemampuan tehnik dasar dimaksud.

Metode modeling merupakan metode pembelajaran yang sering diterapkan dalam belajar mengajar olahraga. Dari metode pembelajaran tersebut dapat

diterapkan secara sendiri-sendiri atau mengkombinasikan dengan metode lainnya. Banyak penelitian yang meneliti tentang metode ini, namun hasilnya belum tentu sama. Meskipun dalam pembelajaran diterapkan metode yang sama, jika sampel yang digunakan berbeda hasilnya belum tentu sama. Hal ini karena, hasil suatu penelitian hanya relevan pada sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga jika diterapkan pada sampel yang berbeda hasilnya belum tentu sama.

Metode modeling merupakan pendekatan dimana guru mengajar dengan bantuan model-model. Model-model dapat merupakan alat peraga dua dimensi seperti gambar, foto, grafik, peta, denah, skema, coretan peta pikiran, dan sebagainya, atau merupakan alat peraga tiga dimensi seperti boneka, manusia dan lain sebagainya. Bertolak dari penjelasan tersebut maka perlu penggunaan metode yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang ada di Indonesia. Karena metode pembelajaran merupakan seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran dalam pelaksanaannya sehingganya metode tidak dapat dipisahkan dengan teori pembelajaran yang meliputi kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Setiap metode masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga belum diketahui hasil peningkatan kemampuan servis atas pada permainan bolavoli. Hal ini karena, kemampuan siswa melakukan servis atas bolavoli tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran saja. Faktor individu atau siswa sangat dominan terhadap kemampuan melakukan servis atas pada permainan bolavoli. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan servis atas pada permainan bolavoli yaitu Koordinasi mata dan tangan serta penguasaan kemampuan servis atas pada permainan bola voli.

Ditinjau dari gerakan pelaksanaan, servis merupakan keterampilan dasar yang mempunyai peran penting dalam suatu pertandingan. Dapat dikatakan, servis dapat mempengaruhi seluruh jalannya permainan bolavoli. Pentingnya peran servis pada permainan bolavoli, maka harus diajarkan dengan baik dan benar.

Upaya pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya servis atas pada permainan bolavoli di SMK Negeri Model Gorontalo tidaklah mudah. Pada umumnya siswa belum menguasai teknik dasar servis atas dengan baik dan benar.

Biasanya para siswa cenderung sekedar memukul bola dengan kuat agar bola menyebrang ke daerah permainan lawan tanpa memperhitungkan kesulitan dan epektifitas dari pukulan servis atas yang dilakukan. belum lagi siswa yang pertama kali mengenal permainan bolavoli atau putri, tentu akan mengalami kesulitan dalam melakukan servis atas. sehingganya kondisi semacam ini berdampak pada permainan kurang digemari oleh siswa. Kendala atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas X SMK Negeri Model Gorontalo, karena siswa kelas X merupakan masa peralihan dari sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas. Karena servis atas merupakan tehnik dasar yang sulit dan memiliki unsur gerakan yang kompleks, maka seorang guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kondisi siswa salah satunya adalah metode modeling.

Pada umumnya para guru dalam pembelajaran servis atas secara global yaitu, mengenalkan tehnik dasar servis atas dari sikap pemulaan, gerakan pelaksanaan dan gerakan lanjutan dari siswa langsung memperagakannya. Disalah satu sisi siswa yang sudah terbiasa atau memiliki pengalaman tidak mengalami kesulitan melakukan servis atas. Tetapi sebaliknya, siswa yang tidak memiliki pengalaman tidak dapat melakukan servis atas. Berdasarkan hal tersebut maka menciptakan metode pembelajaran yang tepat sangat penting agar kemampuan servis atas pada permainan bolavoli dapat ditingkatkan sehingga perlu metode dan cara mengajar yang baik dan tepat.

Permasalahan yang telah dikemukakan di atas yang melatarbelakangi judul penelitian “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Atas Pada Permainan Bolavoli Melalui Metode Modeling Pada Siswa Kelas X SMK Negeri Model Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan servis atas pada permainan Bolavoli, kurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti mata pelajaran yang

diajarkan, serta penerapan metode Modeling yang masih kurang diterapkan pada siswa dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan pada penelitian ini, adalah “Apakah metode modelling dapat meningkatkan kemampuan servis atas pada permainan Bola Voli siswa kelas X SMK Negeri Model Gorontalo dapat ditingkatkan?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas X SMK Negeri Model Gorontalo dapat dipecahkan melalui pembelajaran yang berkesinambungan dengan menggunakan metode Modeling sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan Servis Atas pada permainan BolaVoli. Langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada Olahraga Bola Voli khususnya melakukan Servis Atas sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan atau memberikan contoh bagaimana cara melakukan Servis Atas yang benar pada permainan Bola Voli.
- b. Setelah itu melaksanakan pembelajaran Bola Voli khususnya melakukan Servis Atas berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan memperhatikan aspek-aspek: a.) sikap awal, b.) pelaksanaan, dan c.) sikap akhir.
- c. Memberikan kesempatan pada siswa melakukan Servis Atas pada permainan Bola Voli.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan metode modeling, tujuannya guna meningkatkan kemampuan melakukan servis atas pada permainan Bola Voli yang dibelajarkan disekolah menengah pertama, dan secara khusus meningkatkan kemampuan servis atas pada permainan Bola Voli melalui metode modeling pada siswa kelas X SMK Negeri Model Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teorotis

1. Meningkatkan kemampuan servis atas pada permainan Bola Voli melalui metode modeling pada siswa kelas X SMK Negeri Model Gorontalo.
2. Memahami dan memperjelas cara melakukan servis atas pada permainan Bola Voli, sehingganya dalam proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan servis atas pada permainan Bola Voli.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Siswa: Mendapatkan pemahaman, pengetahuan serta kemampuan dalam melakukan Servis Atas pada permainan Bola Voli.
2. Manfaat bagi Guru: Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar Servis Atas pada permainan Bola Voli dapat menggunakan metode Modeling, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
3. Manfaat bagi Sekolah: diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang baik pada sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan peningkatan pengetahuan, keterampilan siswa dalam pembelajaran permainan Bola Voli.
4. Manfaat bagi Peneliti: Untuk menambah wawasan atau pengetahuan, penggunaan strategi pembelajaran metode Modeling dalam proses belajar mengajar sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.